

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan Pendataan Keluarga yang dilaksanakan sejak tahun 1994 didasarkan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari Sistem Informasi dan Manajemen Program KB Nasional, yang berkaitan dengan penyediaan data dan informasi keluarga untuk mendukung pelaksanaan operasional dan manajemen Program KKB Nasional. Dengan diterbitkannya UU No. 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, semakin jelas kebutuhan data dan informasi untuk memantau perkembangan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (BKKBN, 2015).

BPMPKB (Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana) Kota Padang merupakan instansi pemerintah untuk tingkat kota dan merupakan perpanjangan tangan dari BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Kota Padang). BPMPKB mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dan keluarga berencana dan keluarga sejahtera. Untuk mendapatkan kinerja yang optimal, tentu instansi ini harus memiliki strategi mengingat banyaknya program yang dilaksanakan termasuk kegiatan Pendataan Keluarga dimana pendataan tersebut dilakukan setiap tahun untuk menghitung jumlah keluarga dan tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di Kota Padang. Ini nantinya akan menjadi tolak ukur bagi BPMPKB untuk menentukan tingkat pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta keluarga berencana dan keluarga sejahtera yang ada di Kota Padang.

Menurut kamus *Oxford* (1995), teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan,

menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar (Kadir, 2014). Hal ini bisa dimanfaatkan untuk suatu kegiatan yang akan atau sedang berjalan pada sebuah instansi atau perusahaan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana, kegiatan pendataan keluarga dilaksanakan dengan proses yang panjang dan masih manual seperti pengambilan data dan pengarsipan data yang masih menggunakan kertas formulir. Hal ini menyebabkan masih banyak kesalahan yang ditemukan dalam input data dan tidak lengkapnya data yang diperoleh. Permasalahan tersebut menyebabkan data yang masuk diragukan kevalidannya serta data yang diperoleh tidak terkomputerisasi dengan baik. Sangat mungkin terjadi formulir yang telah diisi dengan data atau arsip semua data yang disimpan menjadi hilang atau rusak karena suatu kejadian, musibah atau bencana alam. Untuk meminimalisir resiko tersebut, maka digunakanlah teknologi informasi.

Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Dede Hermawan dan Dida Rosman pada tahun 2009 yang berjudul Analisis Sistem Informasi Data Keluarga Pada Bidang IKAP (Informasi Keluarga dan Analisa Program) di BKKBN Provinsi Jawa Barat. Perancangan aplikasi ini bertujuan menganalisis administrasi kependudukan yang menyangkut pengelolaan data keluarga, individu dan wilayah di BKKBN Provinsi Jawa Barat (Hermawan & Rosman, 2009) dan mengusulkan rancangan sistem yang baru. Aplikasi ini meliputi proses input dokumen form data keluarga dan laporan. Setelah proses uji coba aplikasi pengelolaan data keluarga, individu dan wilayah di BKKBN Provinsi Jawa Barat dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang di rancang dapat mempercepat penyimpanan dan dapat mengefisienkan waktu. Karena dalam proses yang sedang berjalan terdapat proses pengkonversian tipe *database* yang memerlukan waktu cukup lama, sedangkan komputer yang digunakan masih belum menunjang dalam kinerjanya

Selain itu ada penelitian yang dilakukan oleh Yunita Fujiyati dan Sukadi pada tahun 2015 yang berjudul Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Desa

Purwoasri (Fujiyati & Sukadi, 2015). Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan program aplikasi Pengolahan Data Penduduk di Desa Purwoasri. Dengan adanya Sistem Pengolahan Data Kependudukan di Desa Purwoasri hal ini sangat memudahkan dalam penanganan proses rekapitulasi penduduk dan pelayanan surat leges dan juga mampu menghemat waktu, sistem informasi ini mempercepat proses pencarian data penduduk, sistem ini dapat sangat efektif karena semua data yang tersimpan tidak akan mudah rusak dan hilang jika dibandingkan dengan menggunakan sistem sebelumnya yang masih dicatat dalam buku dan dalam hal penggunaan sistem ini tidak sulit karena tampilanya yang sederhana akan memudahkan pengguna dalam mengoperasikan.

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah aplikasi *mobile* yang berfungsi untuk melakukan pendataan keluarga. Aplikasi *mobile* pendataan keluarga ini diharapkan dapat mengoptimalkan proses pendataan keluarga yang menjadi salah satu agenda utama tahunan yang dilaksanakan pada Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Padang.

Aplikasi *mobile* adalah suatu aplikasi yang terdapat pada perangkat *mobile* atau nirkabel dan dapat digunakan walaupun penggunaannya berpindah-pindah tanpa memutuskan sambungan atau komunikasi seperti yang terdapat pada *handphone*, *smartphone* dan PDA (*Personal Digital Assistant*) (Savitri, 2016). Penggunaan aplikasi *mobile* dapat memudahkan aktivitas mulai dari hiburan, belajar, browsing dan lain sebagainya termasuk pendataan keluarga. Dalam kegiatan pendataan keluarga, pengguna selalu berpindah lokasi karena titik pengambilan data selalu berubah-ubah. Aplikasi *mobile* memberikan pengguna fungsi yang unik seperti fitur GPS dan kamera yang berguna untuk proses validasi data.

Penggunaan aplikasi *mobile* pada kegiatan pendataan keluarga memungkinkan pengguna atau pengumpul data keluarga untuk melakukan kegiatan pendataan melalui perangkat *mobile*. Hal ini memudahkan *user* karena tidak perlu membawa kertas formulir lagi pada saat melakukan kegiatan pendataan. Data yang telah diambil langsung disimpan ke dalam *database* yang ada pada aplikasi *mobile* dan *server*

sehingga keamanan data menjadi lebih baik. Berdasarkan masalah yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan, dilakukan penelitian yang berjudul “pembangunan aplikasi *mobile* Pendataan Keluarga pada Bidang Data dan Informasi Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Padang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang timbul berdasarkan latar belakang adalah bagaimana membangun aplikasi *mobile* pendataan keluarga pada Bidang Data dan Informasi Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Padang.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Sumber data berasal dari pengamatan penulis yang pernah melakukan kerja praktek di kantor BPMPKB Kota Padang pada tahun 2016.
2. Sumber data pendukung berasal dari buku panduan pendataan keluarga yang diterbitkan oleh BKKBN pada tahun 2015.
3. Aplikasi *mobile* pendataan keluarga pada Bidang Data dan Informasi Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Padang dibangun sampai pada tahap implementasi dan pengujian.
4. Pengujian aplikasi dibatasi sampai memeriksa ketersediaan fungsional sesuai dengan yang dirancang dan kesesuaian antara sistem informasi pada aplikasi yang dibangun dengan sistem yang sedang berjalan.
5. Aplikasi *mobile* berjalan pada sistem operasi *android*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kegiatan Pendataan Keluarga pada Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana.
2. Merancang aplikasi *mobile* Pendataan Keluarga pada Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana.



3. Membangun aplikasi *mobile* Pendataan Keluarga pada Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana yang mampu mengoptimalkan proses kegiatan Pendataan Keluarga dan penyimpanan data keluarga.
4. Melakukan pengujian terhadap aplikasi *mobile* Pendataan Keluarga pada Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam pembangunan aplikasi *mobile* pendataan keluarga pada Bidang Data dan Informasi BPMPKB antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas instansi khususnya dalam kegiatan pendataan keluarga.
2. Memudahkan kader dalam proses pengambilan data.
3. Memudahkan pengawas dalam pemantauan kinerja pengawas-pengawas yang diampu.
4. Meminimalisir kesalahan-kesalahan pengambilan data oleh kader.
5. Memudahkan penyimpanan data dengan penggunaan *database*.
6. Memudahkan pendataan dengan menggunakan aplikasi *mobile* dan tidak menggunakan formulir lagi

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dan informasi pendukung yang akan digunakan untuk penelitian ini.

#### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek kajian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem yang digunakan, dan jadwal penelitian.

#### BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI

Bab ini berisi penjelasan tentang analisis yang dilakukan untuk perancangan aplikasi pada penelitian ini hingga tahap perancangannya.



## BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dari aplikasi yang dirancang dan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan aplikasi tersebut.

## BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan

